

BAB V PENUTUP

5.1. Bahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak artinya tidak ada perbedaan kematangan emosi yang signifikan pada remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique* ($t = -0.051$ dan $p = 0,961$).

Tidak adanya perbedaan kematangan emosi yang signifikan pada remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique* dapat dilihat pada tabel 4.10. Pada tabel tabulasi silang ini tidak terlihat adanya pola yang jelas antara variabel kematangan emosi remaja *slow learner* dengan variabel persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique*. Pada orangtua yang menerapkan teknik penanaman disiplin *love oriented technique*, kematangan emosi remaja *slow learner* berada pada kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang. Tetapi ada pula remaja *slow learner* yang memiliki kematangan emosi yang sangat rendah padahal orangtuanya menerapkan teknik yang sama. Sedangkan pada orangtua yang menerapkan teknik penanaman disiplin *power oriented technique*, kematangan emosi remaja *slow learner* juga bervariasi. Ada yang memiliki kematangan emosi yang rendah, tetapi ada pula remaja *slow learner* yang memiliki kematangan emosi yang sangat tinggi.

Tabulasi silang ini didukung juga oleh hasil uji hipotesis. Tidak ada perbedaan kematangan emosi yang signifikan pada remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique* dapat dilihat dari *mean* kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *mean* kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *power oriented technique* hanya berbeda sedikit. *Mean* kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* adalah 16,33 sedangkan *mean* kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *power oriented technique* adalah 16,50.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Yusuf (2000: 197) yang mengatakan bahwa mencapai kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang sangat sulit bagi remaja. Proses pencapaiannya sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Apabila lingkungan tersebut cukup kondusif, dalam arti kondisinya diwarnai oleh hubungan yang harmonis, saling mempercayai, saling menghargai, dan penuh tanggung jawab, maka remaja cenderung dapat mencapai kematangan emosionalnya. Sebaliknya, apabila kurang dipersiapkan untuk memahami peran-perannya dan kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua atau pengakuan dari teman sebaya, mereka cenderung akan mengalami kecemasan, perasaan tertekan atau ketidaknyamanan emosional.

Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh jumlah subjek yang sangat sedikit. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam mencari subjek penelitian yaitu remaja yang memiliki IQ 80-90. Pada awalnya terdapat 10 orang subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Namun dari 10 orang tersebut, hanya 8 orang yang dapat digolongkan ke dalam jenis teknik penanaman disiplin dengan perbandingan jumlah subjek yang menerapkan teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dengan jumlah subjek yang menerapkan teknik penanaman disiplin *power oriented technique* sangat jauh (6 : 2). 2 orang subjek yang gugur dikarenakan ada kemungkinan subjek (orangtua remaja *slow learner*) tidak berpatokan pada 1 jenis teknik penanaman disiplin saja. Selain itu, hal yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian adalah pengisian Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin hanya ditujukan pada salah satu orangtua saja (Ayah saja atau Ibu saja). Ada kemungkinan salah satu orangtua yang tidak mengisi skala mempunyai pengaruh yang lebih dominan dalam penanaman disiplin kepada remaja dan menerapkan teknik penanaman disiplin yang berbeda dengan orangtua yang mengisi skala sehingga hal ini mempengaruhi penilaian pada kematangan emosi remaja *slow learner*. Kondisi ini didukung Mussuen, dan kawan-kawan (1989: 398), pengaruh metode disiplin cukup kompleks dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Usaha menanamkan disiplin kepada anak akan lebih efektif apabila hubungan antara orangtua dengan anak diliputi kehangatan dan saling mendukung.
- b. Kebanyakan orangtua menggunakan teknik penanaman disiplin kombinasi (dalam penelitian ini adalah teknik penanaman disiplin

love oriented technique yang dikombinasikan dengan teknik penanaman disiplin *power oriented technique*).

- c. Jenis teknik penanaman disiplin yang diterapkan oleh orangtua dipengaruhi oleh respon anak terhadap usaha awal yang dilakukan oleh orangtua. Secara umum, orangtua akan menggunakan permintaan dan penjelasan secara halus. Namun apabila anak tidak memberikan reaksi yang diharapkan oleh orangtua, maka secara perlahan orangtua akan meningkat pada cara yang lebih keras.

Akibat dari jumlah subjek penelitian yang sangat sedikit ini mempengaruhi hasil penelitian pada variabel kematangan emosi remaja *slow learner*. Dari tabel 4.9. terlihat bahwa kematangan emosi remaja *slow learner* sangat bervariasi dari kategori sangat tinggi sampai kategori sangat rendah pada setiap jenis teknik penanaman disiplin. Hal ini menyebabkan pengaruh teknik penanaman disiplin yang diterapkan oleh orangtua tidak terlihat jelas mempengaruhi kematangan emosi remaja *slow learner*.

Hasil penelitian pada tabel 4.9. menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki kematangan emosi yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala SMA Galuh Handayani yang mengatakan bahwa siswa-siswa yang berada pada kelas reguler memiliki kematangan emosi yang cukup stabil. Namun hal ini tidak sesuai dengan teori Nur'ani (1997: 113-115) yang menyatakan bahwa salah satu ciri-ciri *slow learner* adalah memiliki emosi yang labil dan mudah tersulut. Hal ini didukung pula oleh pendapat Somantri (2006: 201) bahwa remaja *slow learner* mempunyai karakteristik kelabilan emosi yang ditunjukkan oleh sering berubahnya suasana hati dan temperamen.

Hasil penelitian ini menandakan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kematangan emosi remaja *slow learner*, misalnya lingkungan sosial khususnya teman-teman sebayanya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Kepala SMA yang mengatakan bahwa kematangan emosi remaja *slow learner* yang cukup stabil dikarenakan oleh rasa kekeluargaan dan solidaritas diantara remaja-remaja tersebut cukup tinggi. Dengan rasa kekeluargaan dan solidaritas yang cukup tinggi tersebut, remaja *slow learner* memahami karakteristik temannya sehingga tidak mudah terpancing emosi ketika ada temannya yang marah. Selain itu, faktor lain yang mungkin berpengaruh pada kematangan emosi remaja *slow learner* adalah peran sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Psikolog Galuh Handayani, terlihat bahwa banyak usaha yang dilakukan pihak sekolah agar *slow learner* memiliki kematangan emosi yang baik, antara lain dengan bimbingan konseling, konseling individu, terapi kelompok dan kerjasama pihak sekolah dengan keluarga remaja *slow learner*.

Hasil penelitian ini juga tidak lepas dari adanya kelemahan-kelemahan atau keterbatasan peneliti yang lain. Kelemahan-kelemahan atau keterbatasan peneliti antara lain :

- a. Peneliti tidak melakukan *rapport* kepada orangtua remaja *slow learner* yang menjadi subjek penelitian sehingga ada kemungkinan orangtua tidak memberikan jawaban yang sejujurnya dalam mengisi skala dan hanya memberikan jawaban yang dianggap baik dalam pandangan masyarakat umumnya (*faking good*).
- b. Peneliti masih kurang berpengalaman dalam mendampingi remaja *slow learner* yang menjadi subjek penelitian dalam mengisi skala

sehingga ada kemungkinan remaja *slow learner* mengisi skala dengan berpatokan pada 1 kejadian bukan berdasarkan pengalaman mereka secara keseluruhan.

- c. Ada gangguan ketika remaja *slow learner* mengisi skala. Gangguan tersebut berupa siswa-siswa lain yang tiba-tiba memasuki ruangan tempat pengisian skala menyebabkan konsentrasi subjek menjadi terpecah. Selain itu, tempat duduk masing-masing subjek berdekatan sehingga ada kemungkinan subjek meniru jawaban dari subjek lain yang duduk di sebelahnya. Kejujuran dalam pengisian skala ikut mempengaruhi hasil penelitian.
- d. Peneliti tidak melakukan uji coba (*try out*) terhadap alat ukur terlebih dahulu karena kesulitan untuk mendapatkan subjek.
- e. Peneliti hanya memperhatikan aspek inteligensi dalam pemilihan subjek penelitian. Peneliti tidak melakukan observasi terhadap subjek remaja *slow learner* untuk lebih memastikan bahwa subjek penelitian benar-benar *slow learner* murni. Seorang individu tidak dapat dikatakan sebagai *slow learner* hanya dengan melihat aspek inteligensinya. Ada kemungkinan bila peneliti memperhatikan ciri-ciri *slow learner* yang lain dalam pengambilan subjek penelitian maka tingkat kematangan emosi subjek mungkin menjadi lebih ekstrim dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.
- f. Peneliti tidak melakukan wawancara dengan orangtua untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin yang diterapkan terhadap remaja *slow learner*.

- g. Peneliti tidak melakukan pengawasan saat pengisian skala oleh orangtua. Hal ini menimbulkan keraguan apakah yang mengisi Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin benar-benar orangtua remaja *slow learner* yang termasuk dalam subjek penelitian.
- h. Peneliti tidak memperhitungkan adanya kemungkinan lain bahwa teknik penanaman disiplin yang dominan bisa saja dilakukan oleh pengasuh selain orangtua (misalnya : kakek, nenek, pembantu, dan lain-lain) dimana pengasuh ini mempunyai hubungan yang lebih dekat dengan remaja *slow learner* dibandingkan dengan orangtuanya.
- i. Peneliti tidak melakukan wawancara kepada remaja *slow learner* yang menjadi subjek penelitian untuk mengungkap persepsi remaja *slow learner* terhadap teknik penanaman disiplin yang dilakukan oleh orangtuanya.

5.2. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique*.
- b. Dilihat dari tabel distribusi frekuensi kematangan emosi remaja *slow learner*, maka diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar subjek *slow learner* memiliki kematangan emosi yang tergolong sangat tinggi dengan persentase sebesar 37,5%.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi orangtua

Orangtua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan kematangan emosi remaja *slow learner*, misalnya dengan menanyakan kepada guru wali kelas mengenai perkembangan emosi remaja dan bersikap konsisten apabila pihak sekolah memberikan saran untuk meningkatkan kematangan emosi remaja.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kematangan emosi yang signifikan pada remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique*, orangtua diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kematangan emosi remaja *slow learner*. Dengan memperhatikan faktor-faktor lain tersebut, orangtua diharapkan dapat melakukan usaha untuk mempertahankan kematangan emosi remaja *slow learner* yang sudah baik serta meningkatkan kematangan emosi remaja *slow learner* yang masih kurang.

2. Bagi pihak sekolah

Menurut peneliti, usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah agar remaja *slow learner* memiliki kematangan emosi yang stabil, sudah sangat baik. Peneliti menyarankan agar pihak sekolah tetap melaksanakan usaha-usaha tersebut guna

mempertahankan kematangan emosi remaja *slow learner* yang sudah baik. Namun pihak sekolah perlu mengevaluasi kembali usaha-usaha yang telah dilakukan guna meningkatkan kematangan emosi remaja *slow learner* yang masih kurang. Selain itu, pihak sekolah diharapkan agar tetap menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua untuk mengetahui perkembangan emosi remaja *slow learner* secara lebih detail.

3. Bagi remaja *slow learner*

Remaja *slow learner* diharapkan dapat mempertahankan kematangan emosi yang sudah baik dan bagi mereka yang memiliki kematangan emosi yang masih kurang, diharapkan mau berusaha untuk meningkatkan kematangan emosinya. Hal ini dikarenakan kematangan emosi merupakan salah satu hal yang sangat penting karena berpengaruh dalam perkembangan diri individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada tahapnya serta berpengaruh dalam menjalin relasi dengan lingkungan sosial.

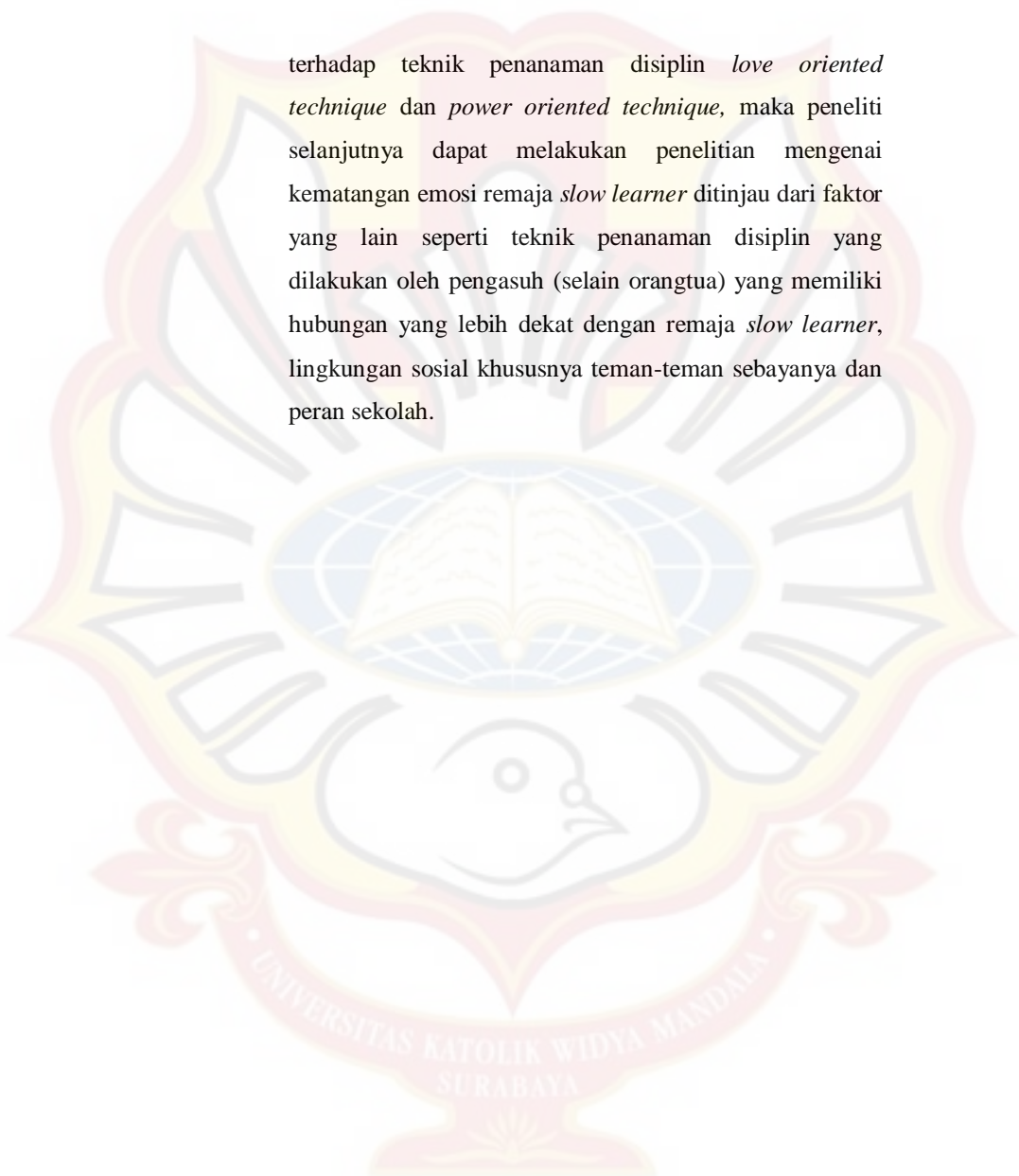
4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menjalankan penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya apabila ingin menindaklanjuti penelitian ini diharapkan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan peneliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik, misalnya :

- a. Menambah jumlah subjek penelitian.
- b. Melakukan *rapport* dengan orangtua yang menjadi subjek penelitian.

- c. Berdiskusi dengan guru sehingga memiliki pengetahuan mengenai cara mendampingi remaja *slow learner* dalam mengisi skala.
- d. Melakukan uji coba (*try out*) pada alat ukur terlebih dahulu sebelum disebarkan pada subjek penelitian.
- e. Mengontrol kondisi-kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi konsentrasi remaja *slow learner* dalam mengisi skala.
- f. Memperhatikan ciri-ciri *slow learner* dalam pemilihan subjek penelitian.
- g. Melakukan wawancara kepada orangtua remaja *slow learner* untuk mengungkap persepsi orangtua terhadap teknik penanaman disiplin yang dilakukannya.
- h. Memperbaiki mekanisme penyebaran Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin (tidak hanya dengan dititipkan kepada remaja *slow learner* tetapi datang ke rumah masing-masing subjek untuk menyerahkan skala sehingga peneliti juga dapat melakukan pengawasan dalam pengisian skala).
- i. Melakukan wawancara terstruktur pada remaja *slow learner* untuk mengungkap persepsi remaja *slow learner* terhadap teknik penanaman disiplin yang diterapkan oleh orangtuanya.
- j. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari persepsi orangtua

terhadap teknik penanaman disiplin *love oriented technique* dan *power oriented technique*, maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kematangan emosi remaja *slow learner* ditinjau dari faktor yang lain seperti teknik penanaman disiplin yang dilakukan oleh pengasuh (selain orangtua) yang memiliki hubungan yang lebih dekat dengan remaja *slow learner*, lingkungan sosial khususnya teman-teman sebayanya dan peran sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.,dkk. (2004). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Atkinson, Rita L. (1987). *Pengantar Psikologi*. Batam : Interaksara.
- Chaplin, C.P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Delphie, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Elias, M.J., Tobias, S.E. & Friedlander, B.S. (2002). *EQ Remaja : Mengasuh dengan Cinta, Canda dan Disiplin*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Endarmoko, E. (2007). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Estheriani, N. Gusti Nyoman. (2002). *Studi Perbedaan Harapan Berprestasi Ibu terhadap Anak Slow Learner Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi. Diterbitkan.
- Flannigan, S. & Groth, K. (n.d.). *Slow Learners*. Diambil pada tanggal 25 Januari 2010 dari <http://students.uis.edu/kgrot01s/slowlearners.html>

- Gunarsa, S. (1991). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. (1983). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. (2000). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. (2003). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Haber & Runyon. (1984). *Psychology of Adjustment*. Illinois : The Dorsey Press.
- Hagan & Sussman. (n.d.). *Deviance and the Family*. Diambil pada tanggal 26 November 2008 dari http://books.google.co.id/books?id=MdtzMFVbMBIC&pg=PA30&lpg=PA30&dq=%22love+oriented%22&source=bl&ots=P50HtNoBuy&sig=ukvoK3axQw3Ga2MkYwQyZyDpp0M&hl=id&sa=X&oi=book_result&resnum=3&ct=result
- Harriman, P.L. (1995). *Panduan Untuk Memahami Istilah Psikologi*. Jakarta : Penerbit Restu Agung.
- Hetherington, E. M. & Parke, D. R. (2006). *Child Psychology : A Contemporary Viewpoint*. Singapore : Mc. Graw Hill, Inc.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. & Gulo, D. (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung : CV Pionir Jaya.
- Kochanska, G., Aksan, N. & Nichols, K.E. (2003). Maternal Power Assertion in Discipline and Moral Discourse Contexts : Commonalities, Differences, and Implications for Children's Moral Conduct and Cognition. *Developmental Psychology*, 39, 949-963.

- Lailawati. (1998). *Perbedaan Konsep Diri Pada Remaja Kembar Dengan Mengendalikan Persepsi Terhadap Pengasuhan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Skripsi. Diterbitkan.
- Monks, F. J, dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mussuen, P.H., Conger, J.J., Kagan, J. & Huston, A.C. (1989). *Perkembangan dan Kepribadian Anak (Edisi ke-6)*. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Nur'aeni. (1997). *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nyul. (2008). *Pengertian Kematangan Emosi*. Diambil pada tanggal 28 Juli 2009 dari <http://kampiunpsikologi.wordpress.com/2008/11/19/pengertian-kematangan-emosi/>
- Pujar, L.L. & Gaonkar, V. (2008). Instructional Strategies to Accelerate Science Learning among Slow Learners. *Karnataka J. Agric. Sci.*, 21(4), 553-556. Diambil pada tanggal 24 April 2009 dari <http://203.129.218.157/ojs/index.php/kjas/article/viewFile/796/760>.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Model Kurikulum Bagi Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar*. Diambil pada tanggal 25 Januari 2010 dari http://www.puskur.net/download/prod2007/13_MODEL%20KESULITAN%20BELAJAR.pdf.
- Rahmat, J. (1996). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : CV Remaja Karya.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence*. Jakarta : Erlangga.
- Saxton, L. (1986). *Individual, Marriage, and Family*. California : Wadsworth, Publishing Company.

- Schaefer, C. (1996). *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta : Mitra Utama.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sulaeman, D. (1995). *Psikologi Remaja : Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung : Mandar Maju.
- Sulaiman, Z. (n.d.). *Kesulitan Belajar Siswa dan Bimbingan Belajar*. Diambil pada tanggal 09 November 2008 dari http://duniaguru.com/index.php?option=com_content&task=view&id=964&Itemid=28
- Wijaya, T. (2009). *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yusuf, S. L. N. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN A

Skala Kematangan Emosi

No	Nama	Usia	Kelas	JK	Skor																												
					Indikator 1								Indikator 2								Indikator 3												
					F	F	F	F	UF	UF	UF	UF	F	F	F	F	UF	UF	UF	UF	F	F	F	F	UF	UF	UF	UF					
					14	13	16	25	7	10	19	22	28	25	11	20	29	8	14	17	23	26	36	15	21	30	9	12	18	24	27		
1.	RI	17	XI IPS	L	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	
2.	DW	19	XII IPS	L	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	
3.	CC	18	XII IPS	P	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
4.	F	15	X	P	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
5.	BHR	15	X	L	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
6.	AR	17	X	L	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	
7.	DD	19	XII IPS	P	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	
8.	SV	17	XII	P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	
9.	IA	17	X	P	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1		
10.	DR	17	XI	P	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	

Aitem yang valid dan z-score

No	Nama Anak	Usia Ortu	Pend. Ortu	JK Ortu	Skor								RS	SD	Z
					Indikator 1					Indikator 2					
					F	F	F	F	F	F	F	F			
					13	6	10	14	3	7	12	16			
1.	RI	50	S-2	L	2	2	1	1	1	1	1	2	11	2	-2
2.	DW	54	S-1	L	2	2	2	2	2	2	2	2	16		0,6
3.	CC	48	SMU	P	2	1	2	1	2	2	2	2	14		-0
4.	F	51	D-3	P	1	1	1	2	2	2	2	1	12		-1
5.	BHR	56	S-2	P	2	2	2	2	2	2	2	2	16		0,6
6.	AR	45		P	2	2	2	2	2	2	1	2	15		0,1
7.	DD	49	S-1	P	2	2	2	2	2	2	2	2	16		0,6
8.	SV	50	S-1	P	2	2	2	2	2	2	2	2	16		0,6
9.	IA	42	S-1	P	2	2	2	2	2	2	2	2	16		0,6
10.	DR	45	SMU	P	2	2	2	2	2	2	2	2	16		0,6
										Rata-rata			14,8		

Aitem yang valid dan z-score

No	Nama Anak	Usia Ortu	Pend. Ortu	JK Ortu	Skor								RS	S D	Z		
					Indikator 1				Indikator 2								
					F	F	F	F	F	F	F	F				F	F
					1	5	9	13	2	10	11	4	8	16			
1.	RI	50	S-2	L	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	3,2	-0
2.	DW	54	S-1	L	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11		-0
3.	CC	48	SMU	P	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	14		0,7
4.	F	51	D-3	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20		2,6
5.	BHR	56	S-2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		-0
6.	AR	45		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		-0
7.	DD	49	S-1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		-0
8.	SV	50	S-1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		-0
9.	IA	42	S-1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		-0
10.	DR	45	SMU	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		-0
												Rata-rata			11,6		

LAMPIRAN D

Perbandingan z-score Teknik Penanaman Disiplin *Love Oriented Technique* dan *Power Oriented Technique*

No	Nama Anak	Usia Ortu	Pend.Ortu	JK Ortu	1	2	Kategori
1	RI	50	S-2	L	-2,027969	-0,1872563	
2	DW	54	S-1	L	0,6404113	-0,1872563	1
3	CC	48	SMU	P	-0,4269408	0,7490253	2
4	F	51	D-3	P	-1,4942929	2,6215887	2
5	BHR	56	S-2	P	0,6404113	-0,4993502	1
6	AR	45		P	0,1067352	-0,4993502	
7	DD	49	S-1	P	0,6404113	-0,4993502	1
8	SV	50	S-1	P	0,6404113	-0,4993502	1
9	IA	42	S-1	P	0,6404113	-0,4993502	1
10	DR	45	SMU	P	0,6404113	-0,4993502	1

Keterangan :

1 : Teknik Penanaman Disiplin *Love Oriented Technique*

2 : Teknik Penanaman Disiplin *Power Oriented Technique*

LAMPIRAN E

Validitas dan Reliabilitas Skala Kematangan Emosi Putaran I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.490	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.80	14.178	-.238	.526
VAR00002	45.80	14.178	-.238	.526
VAR00003	46.00	14.444	-.283	.542
VAR00004	46.10	12.322	.270	.458
VAR00005	45.90	15.211	-.490	.564
VAR00006	45.90	13.211	.044	.493
VAR00007	45.90	12.322	.308	.454
VAR00008	46.00	12.667	.181	.472
VAR00009	45.90	12.100	.377	.443
VAR00010	45.90	11.433	.592	.409
VAR00011	46.00	15.111	-.443	.564
VAR00012	46.10	12.544	.208	.468
VAR00013	46.00	12.667	.181	.472

VAR00014	46.00	12.222	.308	.452
VAR00015	46.30	13.122	.070	.489
VAR00016	46.10	11.211	.598	.400
VAR00017	46.20	11.956	.386	.439
VAR00018	46.10	11.211	.598	.400
VAR00019	45.90	10.767	.820	.370
VAR00020	46.00	11.333	.575	.406
VAR00021	46.20	14.844	-.380	.555
VAR00022	46.00	13.111	.059	.492
VAR00023	46.50	14.500	-.415	.532
VAR00024	46.30	13.344	.006	.498
VAR00025	45.80	13.511	-.029	.501
VAR00026	45.90	13.433	-.019	.502
VAR00027	45.90	12.100	.377	.443
VAR00028	45.90	13.433	-.019	.502
VAR00029	45.80	13.733	-.100	.509
VAR00030	46.20	11.733	.452	.428

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.60	13.600	3.688	30

LAMPIRAN F**Validitas dan Reliabilitas Skala Kematangan Emosi
Putaran II****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	15.80	13.067	.535	.894
VAR00009	15.80	12.622	.673	.886
VAR00010	15.80	12.622	.673	.886
VAR00014	15.90	13.878	.266	.909
VAR00016	16.00	12.444	.657	.887
VAR00017	16.10	12.322	.711	.884
VAR00018	16.00	12.000	.791	.879
VAR00019	15.80	12.178	.817	.878
VAR00020	15.90	12.100	.779	.880
VAR00027	15.80	13.733	.335	.904
VAR00030	16.10	12.322	.711	.884

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.50	15.167	3.894	11

LAMPIRAN G**Validitas dan Reliabilitas Skala Kematangan Emosi
Putaran III****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	14.20	11.956	.506	.910
VAR00009	14.20	11.511	.651	.901
VAR00010	14.20	11.511	.651	.901
VAR00016	14.40	11.378	.625	.903
VAR00017	14.50	10.944	.780	.893
VAR00018	14.40	10.711	.837	.889
VAR00019	14.20	11.067	.802	.892
VAR00020	14.30	10.900	.795	.892
VAR00027	14.20	12.400	.366	.917
VAR00030	14.50	11.167	.708	.898

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.90	13.878	3.725	10

LAMPIRAN H

Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin *Love Oriented Technique* Putaran I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28.40	4.267	.000	.709
VAR00002	28.40	4.267	.000	.709
VAR00003	28.40	4.267	.000	.709
VAR00004	28.50	3.611	.462	.673
VAR00005	28.40	4.267	.000	.709
VAR00006	28.60	3.378	.459	.670
VAR00007	28.60	2.933	.800	.609
VAR00008	28.60	3.378	.459	.670
VAR00009	28.50	3.611	.462	.673
VAR00010	28.50	3.611	.462	.673
VAR00011	28.50	4.056	.087	.716
VAR00012	28.40	4.267	.000	.709

VAR00013	28.70	3.789	.130	.729
VAR00014	28.40	4.267	.000	.709
VAR00015	28.60	3.600	.306	.694
VAR00016	28.50	3.611	.462	.673

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.40	4.267	2.066	16



LAMPIRAN I

Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin *Love Oriented Technique* Putaran II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

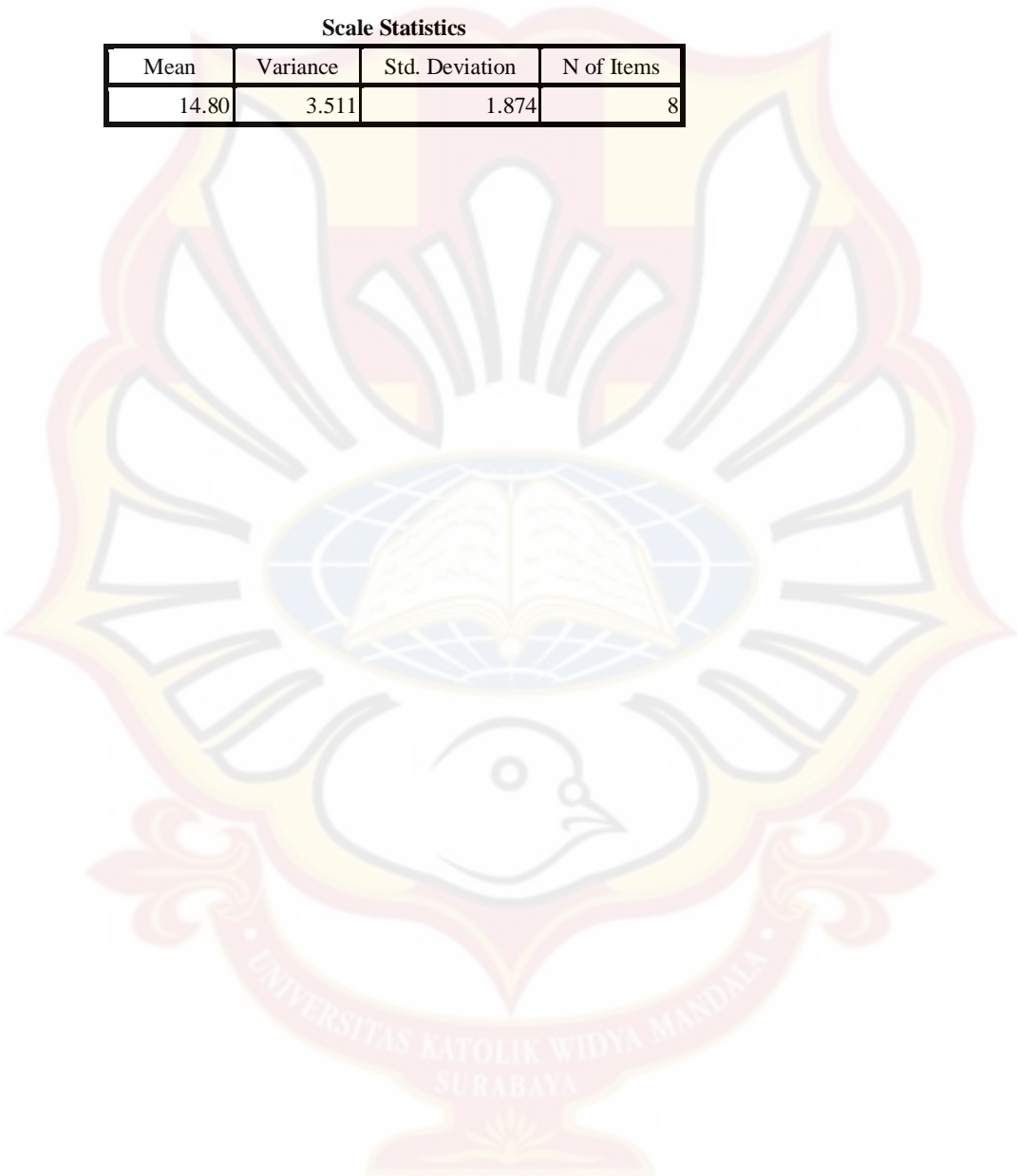
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	12.90	2.989	.386	.772
VAR00006	13.00	2.889	.310	.790
VAR00007	13.00	2.222	.884	.677
VAR00008	13.00	2.667	.484	.758
VAR00009	12.90	2.767	.613	.740
VAR00010	12.90	2.767	.613	.740
VAR00015	13.00	2.889	.310	.790
VAR00016	12.90	2.989	.386	.772

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.80	3.511	1.874	8



LAMPIRAN J

Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin *Power Oriented Technique*

Putaran I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	16

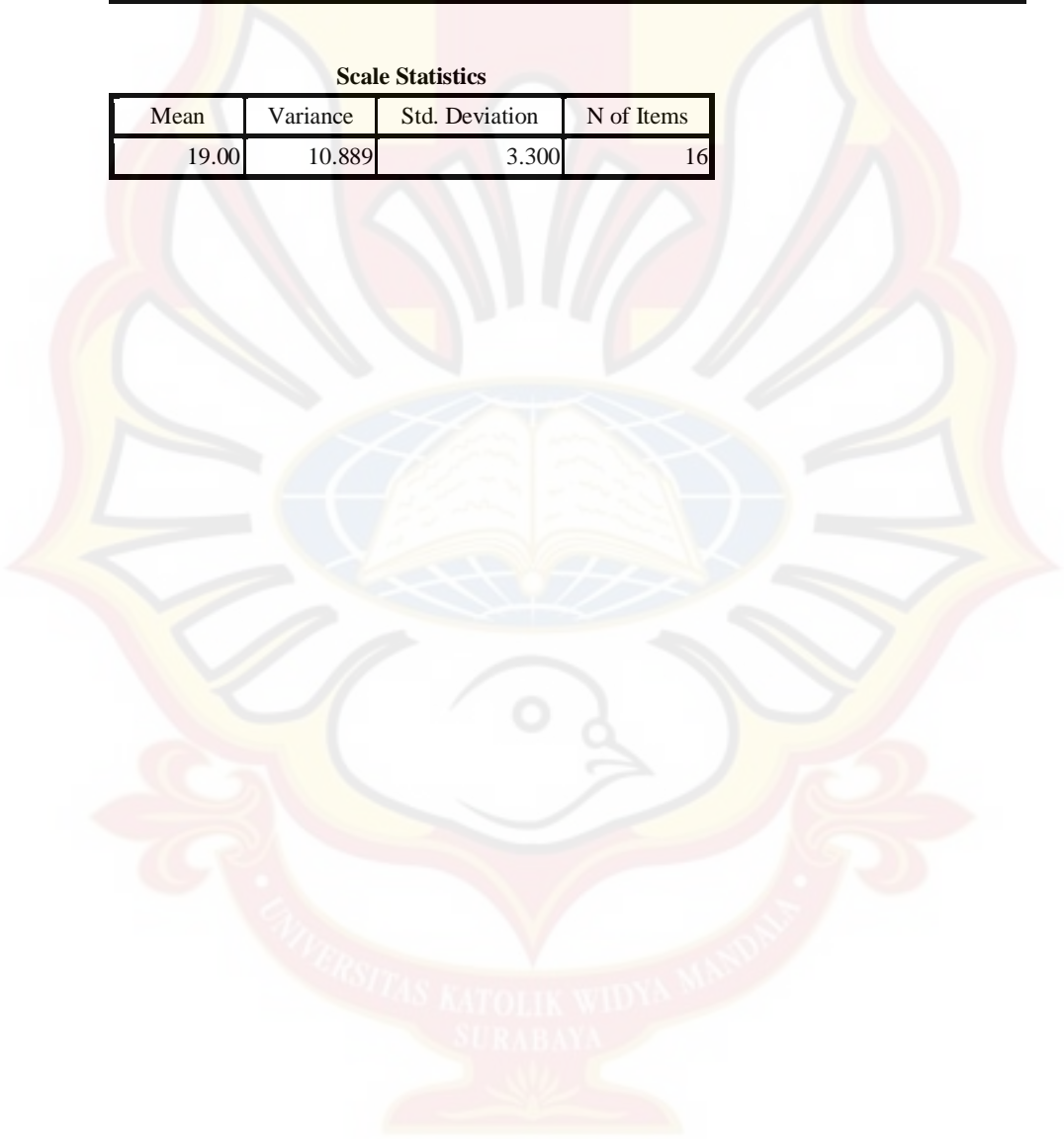
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17.90	9.433	.698	.808
VAR00002	17.80	8.622	.844	.793
VAR00003	17.80	8.622	.844	.793
VAR00004	17.90	9.433	.698	.808
VAR00005	17.70	8.456	.783	.794
VAR00006	17.60	10.711	-.026	.856
VAR00007	17.70	8.678	.695	.801
VAR00008	18.00	10.889	.000	.833
VAR00009	17.60	10.267	.107	.846
VAR00010	17.90	10.100	.343	.825
VAR00011	17.90	9.433	.698	.808
VAR00012	17.90	10.767	.011	.840
VAR00013	17.90	9.433	.698	.808

VAR00014	17.90	9.433	.698	.808
VAR00015	17.60	11.156	-.155	.864
VAR00016	17.90	9.433	.698	.808

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.00	10.889	3.300	16



LAMPIRAN K

Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin *Power Oriented Technique*

Putaran II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	11.60	9.156	.859	.939
VAR00002	11.50	8.500	.904	.935
VAR00003	11.50	8.500	.904	.935
VAR00004	11.60	9.156	.859	.939
VAR00005	11.40	8.711	.686	.947
VAR00007	11.40	8.711	.686	.947
VAR00010	11.60	10.267	.263	.957
VAR00011	11.60	9.156	.859	.939
VAR00013	11.60	9.156	.859	.939
VAR00014	11.60	9.156	.859	.939
VAR00016	11.60	9.156	.859	.939

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.70	10.900	3.302	11

LAMPIRAN L

Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Orangtua Terhadap Teknik Penanaman Disiplin *Power Oriented Technique*

Putaran III

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

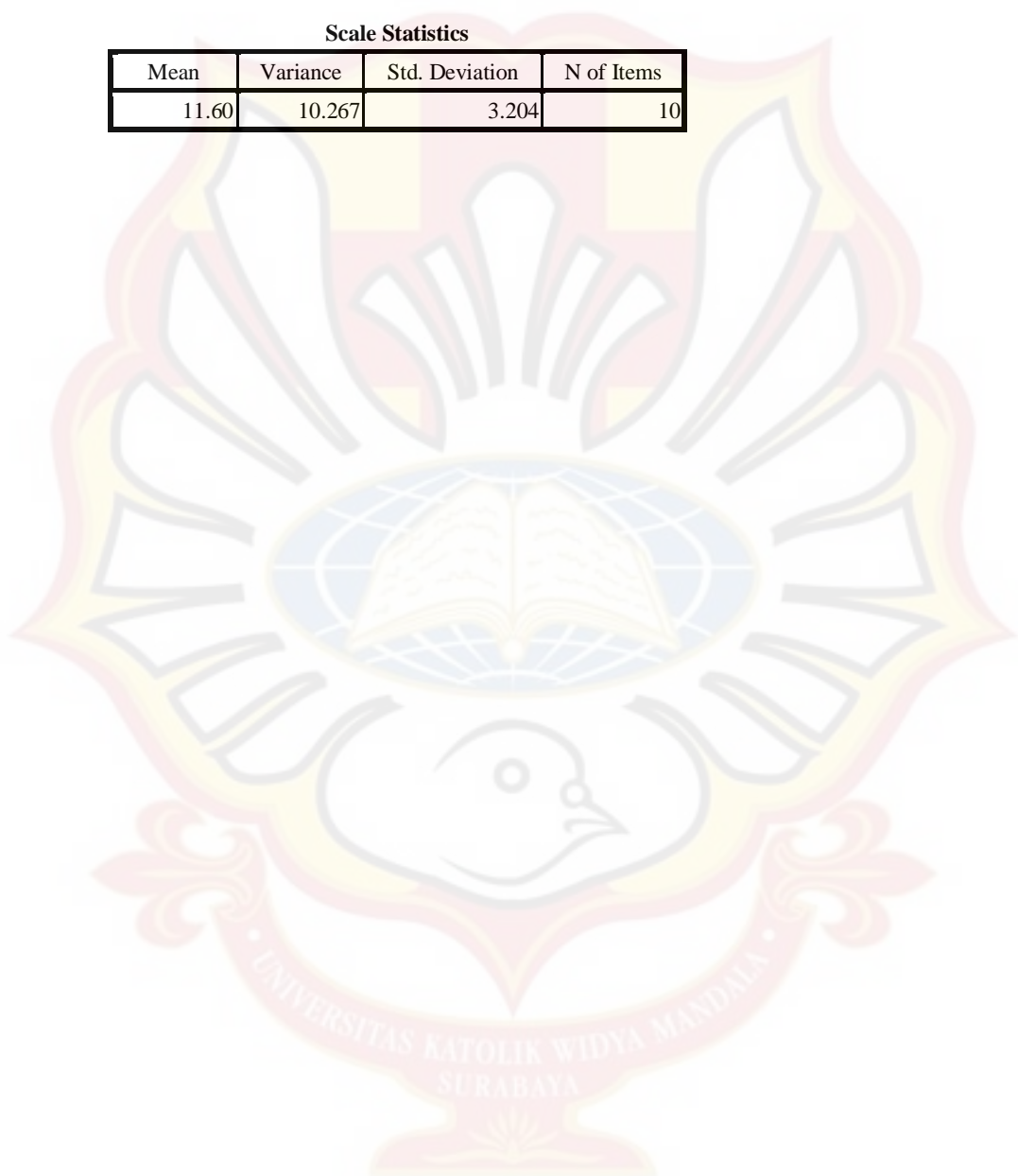
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	10.50	8.500	.904	.950
VAR00002	10.40	8.044	.855	.951
VAR00003	10.40	8.044	.855	.951
VAR00004	10.50	8.500	.904	.950
VAR00005	10.30	8.233	.649	.963
VAR00007	10.30	8.233	.649	.963
VAR00011	10.50	8.500	.904	.950
VAR00013	10.50	8.500	.904	.950
VAR00014	10.50	8.500	.904	.950
VAR00016	10.50	8.500	.904	.950

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.60	10.267	3.204	10



LAMPIRAN M

Uji Normalitas Kematangan Emosi Remaja *Slow Learner*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
emosi	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
emosi	Mean	16.38	1.322	
	95% Confidence Interval for Lower Bound	13.25		
	Mean	Upper Bound	19.50	
	5% Trimmed Mean	16.53		
	Median	16.50		
	Variance	13.982		
	Std. Deviation	3.739		
	Minimum	10		
	Maximum	20		
	Range	10		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	-.567	.752	
	Kurtosis	-.843	1.481	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
emosi	.209	8	.200*	.886	8	.213

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

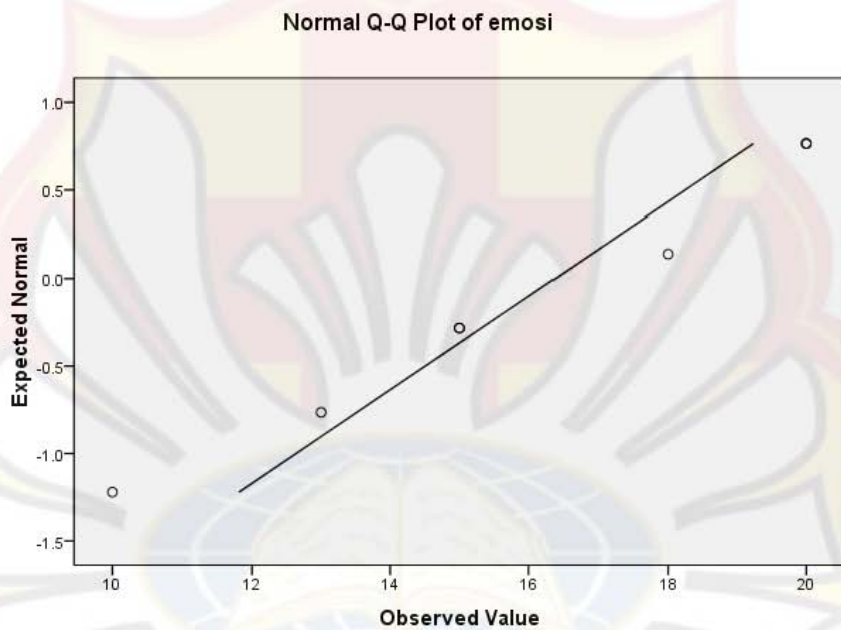
emosi

emosi Stem-and-Leaf Plot

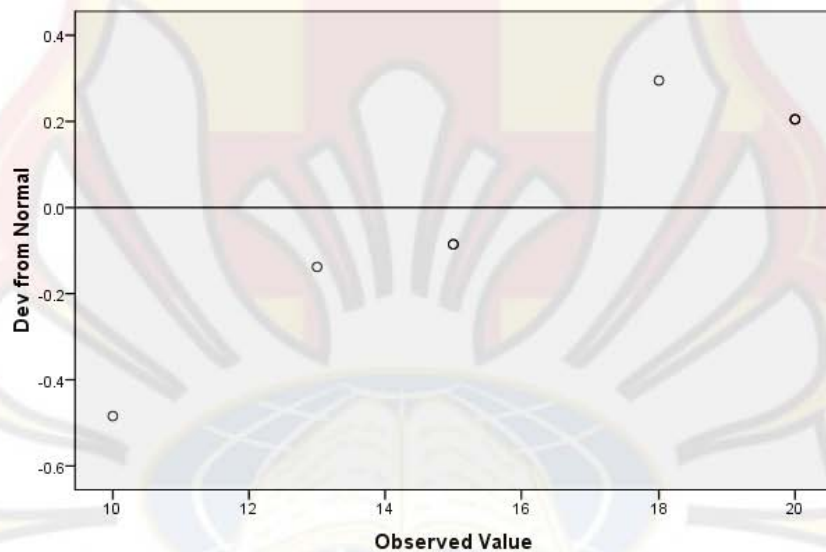
Frequency Stem & Leaf

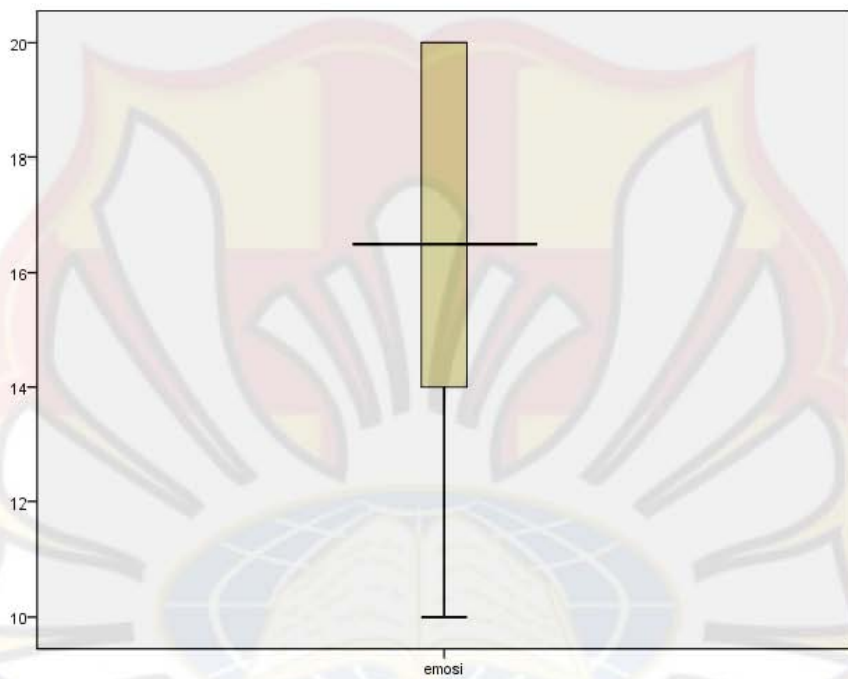
2,00 1 . 03
 3,00 1 . 558
 3,00 2 . 000

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)



Detrended Normal Q-Q Plot of emosi





LAMPIRAN N**Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis****T-Test****Group Statistics**

tpd	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
emosi Love	6	16.33	3.830	1.563
Power	2	16.50	4.950	3.500

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
emosi	Equal variances assumed	.116	.745	-.051	6	.961	-.167	3.297	-8.234	7.901
	Equal variances not assumed			-.043	1.428	.971	-.167	3.833	-24.944	24.610

LAMPIRAN O
Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tpd * emosi	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

tpd * emosi Crosstabulation

			emosi					Total
			Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
tpd	Love	Count	2	1	2	0	1	6
		% within tpd	33.3%	16.7%	33.3%	.0%	16.7%	100.0%
		% within emosi	66.7%	100.0%	100.0%	.0%	100.0%	75.0%
		% of Total	25.0%	12.5%	25.0%	.0%	12.5%	75.0%
	Power	Count	1	0	0	1	0	2
		% within tpd	50.0%	.0%	.0%	50.0%	.0%	100.0%
		% within emosi	33.3%	.0%	.0%	100.0%	.0%	25.0%
		% of Total	12.5%	.0%	.0%	12.5%	.0%	25.0%
Total	Count	3	1	2	1	1	8	
	% within tpd	37.5%	12.5%	25.0%	12.5%	12.5%	100.0%	
	% within emosi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	37.5%	12.5%	25.0%	12.5%	12.5%	100.0%	



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA 131
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 282 /WM07/Y/2009
Hal : Permohonan Ijin
17 Maret 2009

Kepada : Yth. Ketua Yayasan Galuh Handayani
Jl. Manyar Sambongan 87-89
Surabaya

Dengan hormat kami bertuhukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Stella Amelia Budi Hartono
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103005069

adalah mahasiswa kami yang sedang menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Kematangan emosi ditinjau dari Persepsi Remaja Slow Learner dan Orang Tua terhadap teknik penanaman disiplin".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar diperkenankan melakukan penelitian, pengambilan data, wawancara, penyebaran angket di Yayasan Galuh Handayani.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


Tetapan
Y. Yetti Wandansari, M.Si.
NIK. 711.98.9337

Tembusan :

1. Yth. Kepala SMA Galuh Handayani
2. Yth. Mahasiswa ybs.



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA 132
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60205

Nomor : 0805 /WM07/T/2009
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin**

19 Agustus 2009

Kepada : Yth. Kepala
SMA Galuh Handayani
Jl. Manyar Sambongan 87-89
Surabaya

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Stella Amelia Budi Hartono
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103005069

adalah mahasiswa kami yang sedang menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Kematangan emosi ditinjau dari Persepsi Reraja Slow Learner dan Orang Tua terhadap teknik penanaman disiplin".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar diperkenankan melakukan pengambilan data, wawancara dan penyebaran angket di Kepala SMA Galuh Handayani.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dekan,



Y. Yettie Wandansari, M.Si.
NIK. 711.98.0337

Terbusan :

Yth. Mahasiswa ybs.



SEKOLAH INKLUSIF GALUH HANDAYANI

Jl. Manyar Sambongan 87 - 89 Surabaya Phone: (031) 5018129 Fax: (031) 5049335

Surabaya, 15 Desember 2009

Nomor : 031/ ESP.GH/ XII/ 09
Lamp :
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Jl. Dinoyo 42-44
Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara tanggal 19 Agustus 2009 Nomor: 0805/WM07/T/2009 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan/ memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : Stella Amelia Budi Hartono
NIM : 7103005069

Untuk melakukan pengambilan data, wawancara dan penyebaran angket di SMA Inklusif Galuh Handayani Surabaya, dalam rangka penyusunan skripsi yang bersangkutan, dengan judul "Kematangan emosi ditinjau dari Persepsi Remaja Slow Learner dan Orang Tua terhadap teknik penanaman disiplin".

Demikian untuk menjadikan maklum dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Yayasan BPPS
Sekolah Inklusif Galuh Handayani
Surabaya



Hj. SUCI SRI SEDYANINGRUM